

PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA IQRA PADA ANAK USIA DINI DI TADIKA TINTA KHALIFAH SUNGAI KARANGAN, MALAYSIA

Nur Hayati^{1*}, Rizka Harfiani²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: windirohil007@gmail.com

Abstract: Education is an important means of achieving optimal learning outcomes, so in this case it is prohibited to ignore the important components involved in learning. One example of a learning media component that cannot be overlooked is the use of learning media. This writing aims to analyze the use of audio-visual media in increasing motivation to learn to read iqra' in early childhood in Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia. The research used a qualitative approach with data collection techniques through interviews and observation. The research was implemented at Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia for 1 month. The results obtained are learning carried out by utilizing audio-visual media can generate motivation for children, so that children will be more excited and interested in learning. Because audiovisual media is one of the media that combines images with sound. Examples of the utilization of audio-visual media can be implemented in the form of films, videos, and so on. The conclusion is that in learning to read at an early age level, especially in reading iqro' can be done by utilizing audio-visual learning media.

Keywords: Early Childhood, Reading Iqra, Audio Visual Media.

Abstrak: Pendidikan merupakan salah satu sarana penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal, sehingga dalam hal ini dilarang untuk mengabaikan komponen-komponen penting yang terlibat dalam pembelajaran. Salah satu contoh komponen pembelajaran yang tidak bisa diabaikan adalah penggunaan media pembelajaran. Tujuan dari penulisan ini adalah menganalisis tentang pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran membaca iqra' pada anak usia dini di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Pelaksanaan dari penelitian dilaksanakan di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia selama periode 1 bulan. Hasil yang didapatkan yakni pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media audio visual dapat membangkitkan motivasi bagi anak, sehingga anak akan semakin bersemangat dan tertarik dengan pembelajaran. Karna media audio visual merupakan salah satu media yang mengkombinasikan antara gambar dengan suara. Contoh dari pemanfaatan media audio visual dapat di implementasikan dalam bentuk film, video, dan lain sebagainya. Kesimpulannya ialah dalam pembelajaran membaca pada jenjang usia dini, khususnya dalam membaca iqro' dapat dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran audio visual.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Membaca Iqra, Media Audio Visual.

Copyright (c) 2024 The Authors. This is an open-access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Salah satu komponen media pembelajaran yang tidak bisa diabaikan adalah penggunaan media pembelajaran (Ariyanto et al., 2018). Hal tersebut dikarenakan dengan menggunakan media pembelajaran akan terasa kebermaknaan dalam belajar sehingga

pendidik ataupun peserta didik lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran (Zahwa & Syafi'i, 2022).

Hasil observasi yang dilakukan di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia memaparkan bahwa kemampuan membaca iqra' dari peserta didik masuk dalam kategori baik. Sejarah terbentuknya perusahaan karena gagasan sang pendiri mencoba menjadikan rangkaian tinta khalifah sebagai one stop center dalam memberikan layanan pendidikan anak usia dini. permintaan yang tinggi dari orang tua membuka pusat pengasuhan anak untuk anak usia 3 tahun hingga 6 tahun. Oleh karena itu, berdasarkan faktor-faktor tersebut, maka dibuatlah rencana pembukaan rangkaian Tadika Tinta Khalifah yang bertujuan untuk memberikan pendidikan awal kanak-kanak yang sempurna diusia dini. Tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk terbentuknya seorang anak untuk memiliki aqidah yang benar dan akhlak yang baik, terbentuknya anak yang memiliki kecerdasan yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dan dapat melakukan pelaksanaan ibadah harian dengan baik dan benar.

Penyebab rendahnya membaca iqra' pada peserta didik bisa disebabkan oleh rendahnya minat belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar (Syata et al., 2023). Berdasarkan hal tersebut diperlukan suatu upaya dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia, salah satunya dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik. Dengan menggunakan media belajar akan menciptakan optimalisasi proses pembelajaran (Ariatama et al., 2021). Selain itu, dengan menggunakan media belajar juga akan mendukung terkait peningkatan mutu belajar mengajar dengan mengintegrasikan media yang sudah disesuaikan dengan isi dan tujuan pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran tidak perlu menggunakan media yang menggunakan pengeluaran biaya yang cukup banyak. Akan tetapi, hal yang dirasakan kebermaknaannya melalui keefektifan dalam proses penyampaian materi ataupun topik pembelajaran kepada peserta didik (Wardhani & Krisnani, 2020).

Pembelajaran yang dilakukan pada membaca iqro' dapat memanfaatkan media audio visual. Contoh dari penerapan media audio visual dapat di implementasikan dalam bentuk film, video, dan lain sebagainya. Manfaat dari penggunaan media audio visual ini ialah dapat membangkitkan minat belajar siswa (Arwudarachman et al., 2020a). Pembelajaran materi dengan topik keagamaan efektif dengan menggunakan media

(Barutu & Harfiani, 2023a). Masa usia dini dapat disebut dengan *golden age*, dimana perkembangan kognitif dari anak dapat berkembang cepat. Media memiliki peran dalam kegiatan proses belajar mengajar (Harfiani et al., 2020a). Dalam praktiknya media dapat mendampingi guru dalam kegiatan belajar mengajar. Peranan media pada proses pembelajaran ialah mampu merangsang kreativitas anak, memfasilitasi pemahaman konsep, dan meningkatkan daya tarik pembelajaran. Pengembangan media yang digunakan dalam aktivitas pembelajaran dapat bersifat sederhana dan baik. Dalam hal ini, guru dapat menciptakan sebuah inovasi baru dalam mendukung adanya media yang sebelumnya belum digunakan dalam kegiatan belajar (Harfiani et al., 2022a). Selain memperhatikan media pembelajaran, komponen pembelajaran lainnya juga harus diperhatikan seperti metode, strategi, dan model, sehingga mutu dari materi bisa tersampaikan dengan baik (Harfiani & Fanreza, 2019a). Motivasi belajar membaca peserta didik dapat dibangkitkan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual (Ibrahim, 2018a).

Guru ataupun pendidik tidak masalah jika harus menggunakan media yang bersifat sederhana. Namun, perlu ditinjau kembali terkait keefektifan dalam proses komunikasi yang baik dengan menggunakan media pembelajaran (Afrianti & Musril, 2021). Terdapat berbagai macam jenis media pembelajaran yang dapat di manfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah media audio visual (Darihastining et al., 2020). Bentuk ataupun contoh dari media audio visual ini dapat di integrasikan dalam bentuk film ataupun video (Santia et al., 2020).

Hasil diatas memaparkan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat mempermudah dalam penyampaian materi pembelajaran. Jenis media sendiri juga beraneka ragam yang bisa dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan (Setyawan, 2016). Dampak dari penggunaan media belajar sendiri ialah mampu menciptakan rangsangan ataupun motivasi belajar pada peserta didik, sehingga secara tidak langsung peserta didik akan tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar. Selain itu, penggunaan dari media belajar sendiri juga dapat mempermudah guru dalam melakukan transfer pengetahuan kepada peserta didik (Novitasari & Fauziddin, 2022).

Motivasi belajar yang rendah pada peserta didik akan menciptakan kemalasan dalam belajar bagi peserta didik (Taib & Mahmud, 2021). Motivasi belajar sendiri dapat ditinjau dari ekstrinsik maupun instrinsik. Peran dari guru disini ialah menumbuhkan

kembali motivasi peserta didik yang bersifat ekstrinsik. Misalnya dengan memberikan umpan balik, mengevaluasi, memberikan rangsangan, memberikan dorongan, ataupun melalui penginformasian tujuan pembelajaran. Selain itu, pendidik juga dapat memberikan stimulus melalui mengingat kembali materi yang telah diajarkan pada peserta didik (Azizah et al., 2019).

Pada jenjang usia dini merupakan usia dimana anak akan lebih cepat menangkap terkait apa yang diajarkan oleh guru. Salah satu materi *basic* yang perlu diajarkan sejak usia dini ialah materi mengaji dengan menggunakan iqra. Iqra sendiri merupakan buku yang berisikan huruf hijaiyah sebagai perantara bagi individu untuk belajar membaca al-qur'an. Dalam membaca alqur'an harus dengan menggunakan metode yang tepat agar individu bisa belajar membaca dengan baik, benar, dan lancar (Fitriani & Hayati, 2020). Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan media pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan iqra dan motivasi belajar yang tinggi atau baik pada diri peserta didik. Berdasarkan paparan diatas, penulis mengambil judul "Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Membaca Iqra pada Anak Usia Dini di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia". Tujuan dari penulisan ini adalah menganalisis tentang pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran membaca iqra pada anak usia dini di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia.

METODE

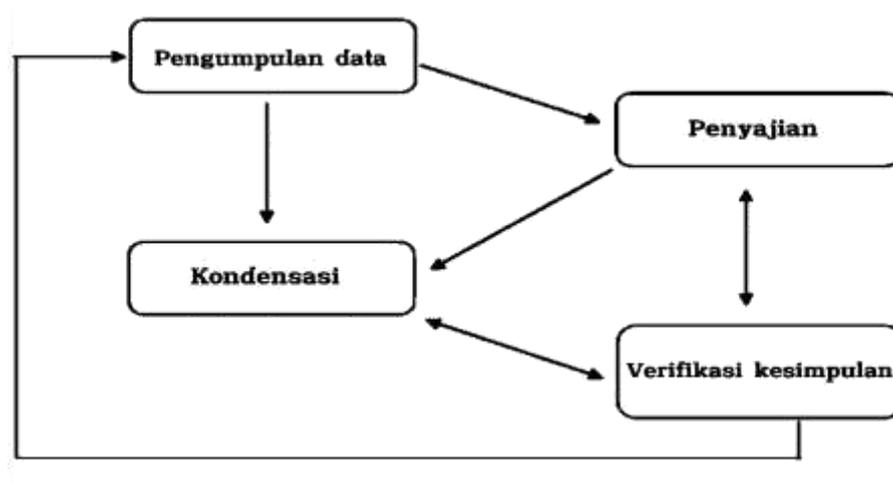
Metode yang digunakan dalam Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Pelaksanaan dari penelitian dilaksanakan di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia selama periode 1 bulan. Jenis penelitian kualitatif merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan dengan menganalisis sumber penelitian yang relevan untuk menemukan keterbaruan penelitian dengan menggunakan atau penjabaran berupa kalimat ataupun rangkaian kata-kata (Sugiyono, 2018).

Penelitian yang dilakukan pada bulan agustus 2023 di Tadika Taska Tinta Khalifah yakni dikelas tadika 1 (4-5 tahun) dan tadika 2 (6 tahun), yaitu dengan masuk ke kelas langsung untuk mengamati pada pembelajaan membaca iqra. Setelah itu peneliti melakukan observasi serta wawancara kepada kepala sekolah, guru dan murid.

Sumber data yang digunakan adalah dengan menggunakan data primer dan juga data sekunder. Data primer sendiri didapatkan dari kegiatan observasi ataupun wawancara

dari lapangan yaitu dari kepala sekolah, guru dan juga murid yang dilaksanakan di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia. Sedangkan data sekunder didapatkan dari analisis beberapa buku, artikel, jurnal, dan beberapa sumber relevan lainnya yang memiliki keterhubungan dengan judul penelitian dan dapat mendukung dari data primer.

Setelah data dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang dilakukan, langkah selanjutnya adalah melalui teknik analisis data. Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti disajikan dalam Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Teknik Analisis Data

Sumber: Miles & Huberman (1992) dalam (Diyati & Muhyadi, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia memiliki sebuah visi ataupun misi dalam pendirian instansi pendidikan tersebut. Adapun visi yang dibangun adalah memberdayakan sistem pendidikan islam yang komprehensif sejalan dengan tuntutan pendidikan saat ini dimulai dari tingkat PAUD untuk menghasilkan ulama dan ilmuan yang berpengetahuan dan berkepribadian lengkap serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan melalui permainan yang dirancang sesuai dengan perkembangan anak sehingga mereka dapat menguasai keterampilan dasar dan menumbuhkan sikap positif dalam diri sebagai bekal memasuki dunia persekolahan selain tidak meninggalkan ajaran dan nilai-nilai islam. Sedangkan misi yang dijalankannya berupa melahirkan dan mendidik pemimpin masa depan (Khalifah) generasi penerus yang memiliki kemampuan berkepribadian tinggi. Bijaksana dan serba bisa, kepemimpinan, intelektual, berani dan kreatif berdasarkan Alqur'an dan Sunnah.

Hasil temuan dilapangan memaparkan di Tadika Tinta Khalifah sebanyak 125 orang yang terbagi dalam kelompok Taska (Usia balita - 3 tahun) sebanyak 1 kelas dengan jumlah murid 25 orang siswa kemudian kelompok Tadika 1 (Usia 4 – 5 tahun) sebanyak 1 kelas dengan jumlah murid 55 orang siswa dan terakhir kelompok Tadika 2 (Usia 6 tahun) sebanyak 1 kelas dengan jumlah murid 45 orang siswa. Proses pembelajaran berlangsung selama 5 kali dalam seminggu. Dan mayoritas anak usia dini di Tadika Tinta Khalifah Beragama Islam.

Temuan penelitian yang dilakukan di Tadika Tinta Khalifah dimulai pukul 07.00 menunjukkan bahwa pengajar tertentu bertugas menyiapkan materi pembelajaran, dan ada guru yang membersihkan kelas, dan ada juga guru yang menunggu siswa di depan gerbang. Setelah itu, para siswa diantar ke area belajar sembari menunggu kedatangan siswa lainnya, mereka diinstruksikan untuk bernyanyi dan bermain game mengenali kosakata bahasa Inggris dan huruf hijaiyyah pada video televisi. Kemudian para siswa diinstruksikan untuk berbaris membentuk shaff dan melaksanakan shalat Dhuha tepat pada pukul 08.30 setelah selesai shalat dhuha, siswa membaca Asmaul Husna dan doa setelah shalat Dhuha yang ditayangkan di televisi. Di Tadika Tinta Khalifah ada kegiatan khusus pada hari-hari tertentu, seperti pada hari senin diadakan kegiatan senam pagi, pada hari selasa belajar memanah dan hari jum'at belajar berkuda.

Pembelajaran menggunakan media audio visual sangat bermanfaat bagi anak usia dini, diantara manfaat tersebut yakni pembelajaran dapat dibuat lebih menarik dan dinamis bagi anak-anak melalui penggunaan media audio-visual, yang akan membangkitkan minat dan partisipasi mereka dalam proses tersebut. Penyajian informasi pembelajaran dalam gaya media audio visual memudahkan pembelajaran bagi usia dini. Gambar dan video dapat membantu anak memahami konsep dengan lebih mudah. Ketika anak kecil dihadapkan pada gambar atau film, hal itu membantu mereka untuk lebih mudah mengingat materi tersebut. Dengan demikian, media audio visual dapat meningkatkan daya ingat anak usia dini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan yaitu: “Metode belajar anak berbeda-beda. Jika pendengaran-mereka belajar lebih banyak dengan menggunakan telinga mereka. Jadi elemen seperti musik sangat membantu. Jika anak termasuk tipe visual, mereka akan lebih mudah memahami dari apa yang mereka lihat. Kalau kinestetik, mereka lebih suka bergerak sambil belajar atau melibatkan gerakan.

Dari situlah perpaduan pembelajaran yang memiliki berbagai metode pengajaran lebih efektif bagi anak sehingga media penyampaiannya lebih luas”.

Karena banyaknya manfaat yang dimilikinya, media audio visual digunakan di Tadika Tinta Khalifah untuk membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa. Pemanfaatan media audio visual untuk membangkitkan minat belajar didukung oleh Keistimewaan Konten Audio Visual: Karena keunikannya, media audio visual efektif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Di antara kualitas-kualitasnya adalah :a). Visual Dinamis: Gambar interaktif dan dinamis dapat ditampilkan dalam media audio visual, yang meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman materi pelajaran yang lebih baik. b). Linier: Materi audio visual biasanya disampaikan secara linier, yang memfasilitasi pemahaman siswa terhadap perkembangan konten. c). Interaktif: Siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dengan cara yang telah ditentukan.

Kemampuan membaca iqra' pada usia dini yang terdapat di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia harus dimiliki oleh anak-anak. Hal ini seperti yang disampaikan oleh informan yakni: “anak-anak wajib mengamalkan bacaan iqra setiap hari. Karena pada usia 4 & 5 tahun mereka sudah mulai menguasai Juz Amma sedangkan pada usia 6 tahun mereka sudah bisa menghafal surah dan Juz Amma pilihan”.

Hal tersebut kembali pada visi dan misi di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia yaitu untuk menghasilkan ulama dan ilmuwan yang memiliki kemampuan berkepribadian tinggi. Bijaksana dan serba bisa, kepemimpinan, intelektual, berani dan kreatif berdasarkan Alqur'an dan Sunnah. Kegiatan belajar membaca iqra pada anak Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia dibutuhkan dalam menumbuhkan motivasi terlebih dahulu. Saat anak sudah memiliki motivasi, maka akan lebih mudah untuk mengajarkannya. Dalam menumbuhkan motivasi yang ada pada diri anak dapat menggunakan cara memanfaatkan media audio visual. Pada Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia anak akan lebih senang, asyik, dan menunjukkan rasa tertarik dalam kegiatan belajar pada saat menggunakan media audio visual. Indikator diperlukan dalam memanfaatkan materi audio visual untuk memperoleh hasil yang terarah. Dalam pembelajaran membaca iqra melalui media audio visual, ada beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan, antara lain:

Persiapan dan Perencanaan

Pada awal sebelum mempraktekkan pembelajaran, diperlukan *persiapan dan perencanaan*. Untuk mengetahui hasil terbaik, dimulai dengan guru yang mengembangkan RPP dan BBM (bahan bantu mengajar) yang mencakup keterampilan dasar, subtema, kemudian tujuan pembelajaran, dan strategi pembelajaran sebelum memulai setiap pembelajaran. Media yang akan digunakan, metode pelaksanaan, dan alat penilaian yang disediakan. Guru bertanggung jawab untuk mempersiapkan isi pelajaran dan potensi presentasi sebelum memanfaatkan perangkat audio visual. Dan penambahan gambar kartun untuk menarik minat siswa, dan sebagainya. Untuk materi, guru menyiapkan tema mengenai “Mengenal tanda baca huruf hijaiyyah” yaitu: (ح) fathah, (ـح) kasrah, (ح) dhammah, (ح) fathatain, (ح) kasratain dan (ح) dhammatain. Dengan televisi yang menampilkan gambar dan video animasi kartun anak-anak bernyanyi sambil menyebutkan huruf dengan tanda bacanya dengan tema yang menarik. Kemudian guru menyiapkan media lain seperti buku iqra dan membuat simulasi yang memungkinkan siswa mempraktikkan membaca iqra secara langsung. Yaitu gambar-gambar huruf hijaiyyah beserta tanda bacanya yang belum di beri warna untuk diwarnai oleh siswa kemudian menghubungkan titik membentuk huruf hijaiyyah serta tanda bacanya.

Persiapan dan perencanaan di Tadika Tinta Khalifah. Sebagaimana yang di terangkan oleh informan yaitu: "penggunaan bahan ajar dan perencanaan pengajaran merupakan salah satu hal yang terpenting sebelum memulai penggunaan media audio visual untuk memastikan bahwa video/audio yang dipasang sesuai dengan topik yang akan dipelajari dan kemudian untuk memastikan bahwa Bahan akses internet atau media audio visual telah dicari terlebih dahulu sebelum memulai sesi pengajaran di dalam kelas atau di luar kelas agar pendidik lebih siap dalam menghadapi kesulitan atau kesulitan apa pun yang mungkin terjadi selama masa pembelajaran. Untuk materinya kami gunakan sesuai tema, materi kami bentuk dengan menayangkan video kartun animasi tentang huruf hijaiyyah dan tanda bacanya. yaitu dengan menyusun jenis-jenis binatang menurut susunan huruf hijaiyyah dan cara membacanya seperti yang dilantunkan oleh film kartun anak-anak dalam video televisi. Misalnya huruf ج : جَمَل (unta): (ج) ju, (ج) ji, (ج) ja, (ج) jan, (ج) jin, (ج) jun”.

Guru dapat memilih media yang paling sesuai dengan tujuan pembelajaran dan isi pembelajaran yang akan disampaikan dengan menyiapkan media audio visual. Hasilnya, pendidik dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan media yang paling

efisien.

Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Memanfaatkan Media Audio Visual

Indikator selanjutnya yaitu *Pelaksanaan*, untuk mengetahui hasil dari pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran membaca iqra berhasil maka perlu mempraktikkannya, Sebelum melaksanakan pembelajaran membaca iqra dengan memanfaatkan media audio visual. Guru melakukan kegiatan greeting, berdoa, menyesuaikan diri dengan anak-anak, dan kemudian guru memperkenalkan topik di hari tersebut dengan menggunakan alat bantu media audio visual. Kemudian pembelajaran dimulai, memaparkan anak-anak pada huruf-huruf hijaiyyah beserta simbol tanda bacanya dengan tema yang telah ditentukan, guru mengajak anak-anak untuk mulai bersenang-senang dengan ikut menyanyikan lagu-lagu di televisi yang mengajarkan mereka cara membaca tanda baca dasar pada iqra seperti (ح) fathah, (ـح) kasrah, (حُ) dhammah, (حَ) fathatain, (حَر) kasratain dan (حُ) dhammatain. Proses pembelajaran kemudian dimulai dengan menampilkan berbagai jenis huruf hijaiyyah dan hukum tanda bacanya disertai gambar yang menarik kegiatan ini dilakukan berulang kali selama 20 menit. Selanjutnya, guru mengizinkan anak-anak untuk berpartisipasi dalam permainan tanya jawab di mana mereka harus tampil di depan 2 hingga 3 orang dan mengidentifikasi gambar-gambar yang terdapat pada televisi. Terakhir guru memberi tugas pada anak untuk mewarnai huruf-huruf hijaiyyah yang sudah di beri tanda baca dan menghubungkan titik-titik yang membentuk huruf hijaiyyah beserta tanda bacanya. Tidak hanya melalui video televisi, tepat pukul 11.30 anak-anak juga belajar membaca iqra melalui media yang telah disiapkan oleh guru seperti buku iqra kegiatan ini dilakukan individu pada setiap anak agar guru dapat mengetahui apakah anak sudah memahami pembelajaran yang telah disampaikan. Pemanfaatan audio visual yang diimplementasikan melalui televisi dalam pembelajaran membaca iqra, dilakukan pada setiap hari rabu, sedangkan membaca iqra dengan menggunakan media buku iqra pada pukul 11.30 dilakukan setiap hari. Dapat disimpulkan bahwa siswa di Tadika Taska Tinta Khalifah setiap hari berlatih membaca iqra.

Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Memanfaatkan Media Audio Visual. Hasil wawancara yang didapatkan melalui informan yaitu: “jika penggunaan media audio visual sesuai dengan pembelajaran yang diajarkan di kelas maka media audio visual akan

mampu membantu siswa untuk mengingat dan menghafalkan apa yang dipelajarinya dengan lebih baik. Sebagaimana penggunaan audio visual yang diterapkan dalam metode membaca iqra, maka pendidik menggunakan pendekatan media audio visual setiap kali pembacaan iqra dimulai sehingga siswa akan lebih mudah mengingat bacaan ketika dipasang atau tidak dipasang audio visual pada saat pembacaan iqra. sesi dimulai”.

Siswa di Tadika Taska Tinta Khalifah melakukan pembelajaran dengan bermain dan bernyanyi karena penggunaan media audio visual yang interaktif dan dinamis dalam proses belajar. Ada alasan yang mendasari penggunaan metode ini yakni dapat membangkitkan Motivasi Belajar: Dengan menawarkan konten yang menarik dan dinamis, media audio visual dapat membangkitkan minat belajar siswa. Saat belajar, rasa ingin tahu dan ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran dapat digalang dengan bermain dan bernyanyi terutama pada anak usia dini. Juga media audio visual dapat meningkatkan daya ingat anak usia dini.

Hasil pembelajaran

Kemudian indikator yang terakhir yakni *Hasil Pembelajaran*, hasil pembelajaran membantu pendidik dalam melacak perkembangan pembelajaran siswanya dan menentukan sejauh mana mereka telah memahami materi pelajaran. Instruktur dapat meningkatkan proses pembelajaran dengan cara ini. Dapat dinyatakan pada paparan diatas hasil dari pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran membaca iqra pada anak usia dini di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia termasuk dalam kategori baik dan dalam peningkatan yang baik. kemahiran dengan materi pelajaran merupakan tanda keberhasilan dari penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran untuk memotivasi kemauan belajar siswa. Dapat ditentukan bahwa melalui penggunaan media audio visual, dapat membangkitkan semangat belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dari informan mengenai hasil atau evaluasi pembelajaran yaitu: “TK khalifah tinta banyak menggunakan paparan audio visual dalam setiap pembelajaran di TK kepada siswanya sehingga untuk membaca iqra kami juga telah menggunakan metode yang dapat membantu siswa membaca iqra dengan lebih baik dan cepat. Setiap hari Rabu terdapat waktu membaca iqra untuk siswa usia 4-5 tahun sehingga pada sesi tersebut siswa akan mengikuti bacaan guru sebelum mendengarkan bacaan huruf dan tanda yang dibacakan dengan menggunakan media audio visual di televisi. kemudian akan membaca bersama-sama secara berulang-ulang dan mengikuti

bacaan di televisi untuk memudahkan siswa dalam mengingat dan menghafal. sesi ini akan berlangsung minimal 20-45 menit agar bacaan yang dihafal tidak terlalu padat dan terlalu panjang sehingga menyulitkan siswa dalam mengingat bacaan yang dipelajari hari itu”.

Penggunaan dari media audio visual dapat merangsang perhatian peserta didik untuk belajar membaca, dimana kegiatan membaca sendiri merupakan tahap awal bagi peserta didik untuk memiliki pengetahuan yang lebih luas. Selain itu, sebagai seorang guru juga harus memperhatikan terkait situasi ataupun kondisi lingkungan peserta didik dengan menerapkan strategi ataupun metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Pembelajaran dengan memanfaatkan audio visual dapat meningkatkan kebermaknaan belajar serta kegiatan belajar lebih menyenangkan, asyik, dan menarik.

Pembahasan

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal, sehingga dalam hal ini dilarang untuk mengabaikan komponen-komponen penting yang terlibat dalam pembelajaran. Salah satu contoh komponen media pembelajaran yang tidak bisa diabaikan adalah penggunaan media pembelajaran (Ariyanto et al., 2018). Hal tersebut dikarenakan dengan menggunakan media pembelajaran akan terasa kebermaknaan dalam belajar sehingga pendidik ataupun peserta didik lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran (Zahwa & Syafi'i, 2022). Contoh dari penerapan media audio visual dapat di implementasikan dalam bentuk film, video, dan lain sebagainya. Manfaat dari penggunaan media audio visual ini ialah dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih efektif dan efisien (Arwudarachman et al., 2020b). Guru ataupun pendidik tidak masalah jika harus menggunakan media yang bersifat sederhana. Namun, perlu ditinjau kembali terkait keefektifan dalam proses komunikasi yang baik dengan menggunakan media pembelajaran (Afrianti & Musril, 2021). Terdapat berbagai macam jenis media pembelajaran yang dapat di manfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah media audio visual (Darihastining et al., 2020). Bentuk ataupun contoh dari media audio visual ini dapat di integrasikan dalam bentuk film ataupun video (Santia et al., 2020).

Dalam membaca iqra harus dengan menggunakan metode yang tepat agar individu bisa belajar membaca dengan baik, benar, dan lancar (Fitriani & Hayati, 2020).

Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan media pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan iqro' dan minat belajar yang tinggi atau baik pada diri peserta didik. Penyebab rendahnya membaca iqra pada peserta didik bisa disebabkan oleh rendahnya minat belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar (Syata et al., 2023). Minat belajar yang rendah pada peserta didik akan menciptakan kemalasan dalam belajar bagi peserta didik (Taib & Mahmud, 2021).

Menurut Barutu & Harfiani (2023) memaparkan pembelajaran materi dengan topik keagamaan efektif dengan menggunakan media. Masa usia dini dapat disebut dengan *golden age*, dimana perkembangan kognitif dari anak dapat berkembang cepat. Hal tersebut didukung (Harfiani et al., 2020). Pengembangan media yang digunakan dalam aktivitas pembelajaran dapat bersifat sederhana dan baik. Dalam hal ini, guru dapat menciptakan sebuah inovasi baru dalam mendukung adanya media yang sebelumnya belum digunakan dalam kegiatan belajar (Harfiani et al., 2022b). Selain memperhatikan media pembelajaran, komponen pembelajaran lainnya juga harus diperhatikan seperti metode, strategi, dan model, sehingga mutu dari materi bisa tersampaikan dengan baik (Harfiani & Fanreza, 2019b).

Hasil penelitian diatas dapat dianalisis bahwa pembelajaran membaca iqra dengan memanfaatkan media audio visual di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karang, Malaysia berjalan dengan baik. Pembelajaran membaca iqra dengan memanfaatkan media audio visual menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga anak tidak monoton untuk belajar dan membuat ingatan anak semakin kuat serta sangat membantu dalam membangkitkan minat belajar siswa. Dengan menggunakan media belajar akan menciptakan optimalisasi proses pembelajaran (Ariatama et al., 2021). Hal ini akan menciptakan rasa kebermaknaannya melalui keefektifan dalam proses penyampaian materi ataupun topik pembelajaran kepada peserta didik (Wardhani & Krisnani, 2020).

Hasil tersebut senada dengan menurut Ibrahim (2018) memaparkan minat belajar membaca peserta didik dapat ditunjang dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Penggunaan dari media ini dapat merangsang perhatian peserta didik untuk belajar membaca, dimana kegiatan membaca sendiri merupakan tahap awal bagi peserta didik untuk memiliki pengetahuan yang lebih luas. Selain itu, sebagai seorang guru juga harus memperhatikan terkait situasi ataupun kondisi lingkungan peserta didik dengan menerapkan strategi ataupun metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik

peserta didik. Pembelajaran dengan menggunakan audio visual dapat menumbuhkan kebermanaknaan belajar serta kegiatan belajar lebih menyenangkan, asyik, dan menarik.

SIMPULAN

Berdasarkan pemikiran di atas, dapat disimpulkan bahwa Tadika Tinta Khalifah telah berhasil dalam pembelajaran membaca usia dini, khususnya membaca iqra melalui penggunaan media audio visual. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, berikut penjelasannya: 1. Para guru melakukan tugasnya dengan sangat baik dalam merencanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual. seperti membuat rencana pembelajaran, BBM, memilih tema, dan memverifikasi speaker, grafik, audio, dan elemen lainnya. 2). Pada kegiatan Pelaksanaan, siswa belajar disertai bernyanyi dan bermain, karna media audio visual adalah media yang mengkombinasikan antara gambar dengan suara dan vidio. Dengan ini anak akan lebih senang, asyik, dan menunjukkan rasa tertarik dalam kegiatan belajar pada saat menggunakan media audio visual. 3). Hasil pembelajaran membantu guru agar dapat mengetahui minat siswa dan menentukan cara untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dapat ditentukan bahwa melalui penggunaan media audio visual, dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran dengan memanfaatkan audio visual dapat meningkatkan kebermanaknaan belajar serta kegiatan belajar lebih menyenangkan, asyik, dan menarik. Kemampuan menyebutkan simbol pada huruf hijaiyyah merupakan keterampilan yang perlu dimiliki siswa di Tadika Tinta Khalifah agar dapat membaca iqra secara akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrianti, S., & Musril, H. A. (2021). Perancangan Media Pembelajaran TIK Menggunakan Aplikasi Autoplay Media Studio 8 di SMA Muhammadiyah Padang Panjang. *Jurnal Informatika Upgris*, 6(2), 2–7. <https://doi.org/10.26877/jiu.v6i2.6471>
- Ariatama, S., Adha, M. M., Rohman, Hartino, A. T., & Ulpa, E. P. (2021). Penggunaan Teknologi Virtual Reality (VR) sebagai Upaya Eskalasi Minat dan Optimalisasi dalam Proses Pembelajaran Secara Online Dimasa Pandemi. *Semnas FKIP*, 1–12.
- Ariyanto, A., Priyayi, D. F., & Dewi, L. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Biologi Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Salatiga. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v9i1.1377>
- Arwudarachman, D., Setiadarma, W., & Marsudi. (2020a). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menggambar Bentuk Siswa Kelas XI Danizar Arwudarachman Wayan Setiadarma Marsudi Abstrak. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 3(2), 237–243.
- Arwudarachman, D., Setiadarma, W., & Marsudi. (2020b). Pengembangan Media

Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menggambar Bentuk Siswa Kelas XI Danizar Arwudarachman Wayan Setiadarma Marsudi Abstrak. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 3(2), 237–243.

- Azizah, S. R., Arofah, N. D., & Sumitra, A. (2019). Optimalisasi Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Pembelajaran Yang Berbasis Perkembangan Otak. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 2(2), 91–111. <https://doi.org/10.22460/ceria.v2i2.p29-36>
- Barutu, A. A., & Harfiani, R. (2023a). Pelaksanaan Pembelajaran Wudhu dengan Media Gambar bagi Anak Usia Dini Tadika Al Fikh Orcard Pendamar Indah 2 Selangor. *Journal on Education*, 5(3), 8739–8749. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1668>
- Barutu, A. A., & Harfiani, R. (2023b). Pelaksanaan Pembelajaran Wudhu dengan Media Gambar bagi Anak Usia Dini Tadika Al Fikh Orcard Pendamar Indah 2 Selangor. *Journal on Education*, 5(3), 8739–8749. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1668>
- Darihastining, S., Aini, S. N., Maisaroh, S., & Mayasari, D. (2020). Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Kearifan Budaya Lokal pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1594–1602. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.923>
- Diyati, H., & Muhyadi, M. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Sekolah Di SDN Kwayuhan, Kecamatan Minggir, Sleman. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2(1), 28–43. <https://doi.org/10.21831/amp.v2i1.2407>
- Fitriani, D. I., & Hayati, F. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 15–31. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.227>
- Harfiani, R., Amalia, N., & Arifin, M. (2022a). Inovasi Literasi Guru TK dalam Meningkatkan Media Baca dan Tulis Anak. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 73–81. <https://doi.org/10.30596/ihsan.v4i1.10043>
- Harfiani, R., Amalia, N., & Arifin, M. (2022b). Inovasi Literasi Guru TK dalam Meningkatkan Media Baca dan Tulis Anak. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 73–81. <https://doi.org/10.30596/ihsan.v4i1.10043>
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019a). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam UMSU. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 135–154. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v11i1.2041>
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019b). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam UMSU. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 135–154. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v11i1.2041>
- Harfiani, R., Zaini, M., & Zahara, S. (2020a). Peranan Media Pembelajaran dalam

- Aktivitas Belajar-Mengajar di PAUD. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Islam Dan Islam Humaniora*, 50–55.
- Harfiani, R., Zaini, M., & Zahara, S. (2020b). Peranan Media Pembelajaran dalam Aktivitas Belajar-Mengajar di PAUD. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Islam Dan Islam Humaniora*, 50–55.
- Ibrahim, M. (2018a). Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C. *Edusentris*, 5(1), 23–35. <https://doi.org/10.17509/edusentris.v5i1.291>
- Ibrahim, M. (2018b). Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C. *Edusentris*, 5(1), 23–35. <https://doi.org/10.17509/edusentris.v5i1.291>
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3570–3577. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2333>
- Santia, Marlina, L., & Oktamarina, L. (2020). Pengaruh Media Animasi Audio Visual Terhadap Karakter Disiplin Anak di RA Insanul Fitroh Palembang. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 114–130.
- Setyawan, F. H. (2016). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android. *Jurnal PG - PAUD Trunojoyo*, 3(2), 92–98.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*. Alfabeta.
- Syata, W. Muh., Indriani, N. F., & Sabillah, B. M. (2023). Penguatan Literasi Al- Qur'an Peserta Didik Sebagai Peningkatan Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik di SD Negeri 69 Batu Tiroa Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(5), 117–127.
- Taib, B., & Mahmud, N. (2021). Analisis Kompetensi Guru PAUD dalam Membuat Media Video Pembelajaran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1799–1810. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1842>
- Wardhani, T. Z. Y., & Krisnani, H. (2020). Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 48–59. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28256>
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(1), 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>